



► PENGELOLAAN SAMPAH

Permintaan Kuota Tambahan Ditolak

DANUREJAN- Pemda DIY menolak permintaan penambahan kuota pembuangan sampah ke TPST Piyungan yang diajukan Pemkot Jogja. Padahal, saat ini sejumlah depo sampah di Kota Jogja kondisinya *over load*.

Yosef Leon Pinsker
& Afif Annissa Karin
redaksi@harianjogja.com

Pemda DIY tak bisa mengabaikan permohonan lantaran harus mempertimbangkan kapasitas zona transisi 2 TPST Piyungan yang saat ini sudah hampir penuh, sehingga perlu diantisipasi.

Sekda DIY, Beny Suharsono mengatakan jika penambahan kuota pembuangan sampah yang diajukan Pemkot Jogja disetujui, bukan tidak mungkin belum sampai Maret 2024 TPST Piyungan akan penuh. Padahal, sejak dua bulan lalu Pemda DIY telah mengizinkan Pemkot Jogja memakai sebagian lahan di TPST Piyungan sebagai lokasi pengolahan sampah.

"Penambahan kuota yang diajukan Pemkot Jogja kami tahan karena kami juga punya perhitungan matematis. Kalau kami sepakat untuk memberikan kuota tambahan, bagaimana dengan Kabupaten Sleman dan Bantul?" ujarnya saat ditemui, Rabu (21/2). Beny mengingatkan kepada

► Penambahan kuota yang diajukan Pemkot Jogja ditahan karena Pemda DIY juga punya perhitungan matematis.

► meski Pemkot Jogja sudah menerapkan berbagai upaya untuk menekan produksi sampah di wilayahnya, tetapi hasilnya masih belum signifikan.

pemerintah daerah yang menggunakan lahan di TPST Piyungan untuk bekerja cepat menyelesaikan persoalan sampah di wilayah masing-masing. Apalagi, pada Maret atau April 2024 rencana program desentralisasi sampah akan diberlakukan secara penuh. Dengan begitu, tidak akan ada lagi pembuangan sampah ke TPST Piyungan.

"Justru setelah April yang sama-sama sulit, maka kami terus mendorong pemerintah kabupaten/kota yang sebelumnya memanfaatkan lahan di TPST Piyungan untuk mengambil langkah yang konkret untuk mengolah sampah secara mandiri. Pelaksanaan pengolahan, pengurangan [sampah] harus konkret," katanya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo menyebut sampai saat ini kuota sampah yang diberikan kepada Pemkot Jogja ke TPST Piyungan masih di angka 145 ton per hari. Kuota ini akan dievaluasi

lantaran masa berlakunya hanya sampai Maret 2024. "Pengajuan tambahan kuota ada dari Pemkot Jogja, tetapi kami harus melakukan evaluasi. Jika pengajuannya sekarang, maka kami evaluasi tiga hari ke depan seperti apa, baru kemudian kami tentukan kuota khusus," ujarnya.

Menurut Kusno, meski Pemkot Jogja sudah menerapkan berbagai upaya untuk menekan produksi sampah di wilayahnya, tetapi hasilnya masih belum signifikan. Padahal, DLHK berharap bahwa semakin lama gerakan itu dijalankan kuota sampah yang dibuang ke TPST Piyungan dari Kota Jogja bisa berkurang, bukan malah terus bertambah.

"Estimasi kami, desentralisasi penuh akan diterapkan pada Maret atau April 2024. Saat ini, zona transisi 2 di TPST Piyungan sudah mendekati titik limit [penuh] tetapi masih diupayakan untuk ditata," ujar dia.

Sebelumnya, Kepala DLH Kota Jogja, Sugeng Darmanto menjelaskan sejumlah depo sampah di Kota Jogja seperti Depo Mandala Krida dan Depo sampah Pengok, Gondokusuman *over load*. Dia mengatakan jika kondisi depo makin parah, DLH bakal meminta kuota tambahan ke Pemda DIY.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo mengatakan jajarannya terus berproses mewujudkan desentralisasi pengolahan sampah. Dia optimistis program ini terwujud pada April 2024.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005